

## ABSTRAKSI

**Ahmad Syauqi Awaludin**, 2018, NIT : 50134956.T, “*Analisa adanya kebocoran pada cargo crane hydraulic yang mempengaruhi proses bongkar muat di MT. Medelin West*”, Program Studi Diploma IV, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, Pembimbing I: H. Rahyono, SP.I, MM, M.Mar.E, Pembimbing II: R.A.J Susilo Hadi Wibowo, S.IP, MM

Crane hydraulic merupakan pesawat bantu yang digunakan untuk proses bongkar muat di atas kapal yang harus mendapatkan perhatian dan perawatan secara intensif dan continue, agar crane hydraulic tersebut dapat beroperasi dengan lancar dalam jangka waktu yang lama. Jika crane hydraulic mengalami penurunan kerja, maka akan mengakibatkan terlambatnya proses bongkar muat, hal ini sangat merugikan sekali pada perusahaan pelayaran pada umumnya.

Adapun faktor yang menyebabkan kerja crane hydraulic diantaranya viskositas oil hydraulic yang sudah rendah, air cooler yang rusak, dan kurangnya perawatan pada pompa hydraulic. Sebagaimana fungsi dari oil hydraulic dan air cooler adalah untuk menjaga agar kerja dari crane hydraulic tetap optimal. Untuk crane hydraulic yang digunakan haruslah mempunyai kriteria yang baik dan mutu yang sesuai dengan spesifikasinya. Dapat dilihat dari kerja crane hydraulic saat beroperasi apakah bekerja secara optimal. Selanjutnya oil hydraulic dan air cooler yang digunakan harus dijaga kualitasnya agar tidak cepat rusak, karena jika salah satu bagian dari crane hydraulic rusak tentu saja akan menimbulkan pengaruh negatif dan juga akan mengakibatkan lebih lama proses bongkar muat diatas kapal.

Oleh karena itu perawatan pada oil hydraulic dan air cooler yang teratur dan sistematis adalah sangat mutlak diperlukan pada crane hydraulic, dan untuk menjaga kerja crane hydraulic maka diperlukan perawatan atau pemeliharaan terhadap komponen-komponen yang semua itu akan penulis bahas pada skripsi ini.

**Kata Kunci:** Viskositas, perawatan kerja crane hydraulic